

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### *1. Stakeholder Theory*

Menurut Gray dkk (1995) menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung kepada *stakeholdernya* dan dukungan tersebut perlu dicari sebagai wujud aktivitas perusahaan. Pengungkapan sosial dianggap berperan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, sehingga semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi maka akan semakin *powerfull stakeholdernya*. *Stakeholder theory* adalah kumpulan kebijakan berhubungan dengan stakeholder, nilai- nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha dalam pembangunan yang berkelanjutan. Teori ini memperlihatkan pengaruh perusahaan terhadap pemangku kepentingan yaitu investor, pemegang saham, kreditor, pemasok, rekan bisnis serta pihak eksternal perusahaan yang mempunyai kepentingan. Untuk menjaga hubungan kepada pemangku kepentingan perusahaan harus menyusun dan mengimplementasikan aktivitas pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan. Ketersediaan informasi mengenai aktivitas perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh stakeholder demi kelangsungan hidup perusahaan (Mahardikasari, 2019).

Teori ini mempunyai hubungan dengan faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial atau ISR perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada stakeholder perusahaan (Irbah dkk, 2021). Dalam penelitian ini yang menggunakan teori stakeholder adalah ukuran perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang disediakan untuk investor dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dalam perusahaan tersedut semakin banyak. Dan tingkat pengungkapan perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan semakin besarnya ukuran perusahaan (Prasetyoningrum, 2018).

Teori Stakeholder juga mendukung hubungan positif antara profitabilitas dengan ISR, teori Stakeholder menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberi manfaat bagi stakeholdernya, makin powerful stakeholdernya maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi (Sulistyawati & Indah, 2017). Variabel lain yang memakai teori stakeholder yaitu variabel *leverage* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi, salah satunya informasi sosial yang lebih kepada pihak luar kepada pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang dan bertujuan memberikan keyakinan kepada kreditur

bahwa perusahaan tidak melanggar *covenants* ( perjanjian ) yang ada (Ramadhani, 2016).

## 2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan perusahaan memiliki ikatan dengan masyarakat. Dalam teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi hanya dapat bertahan jika masyarakat merasa bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat jika perusahaan berupaya untuk menyelaraskan keadaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku sehingga dapat diterima masyarakat (Sari dkk, 2013). Teori legitimasi mampu berjalan dengan baik tanpa adanya konflik di masyarakat bila perusahaan mematuhi peraturan-peraturan di masyarakat. Oleh sebab itu perusahaan perlu mengembangkan program pengungkapan laporan tanggung jawab perusahaan, dengan adanya laporan tanggungjawab perusahaan diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat sekitar tidak memperlakukan keberadaan perusahaan tersebut (Kurniawan, 2019).

Teori legitimasi merupakan salah satu teori yang mendasari pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dalam penelitian ini, teori legitimasi dapat digunakan untuk menjelaskan keterkaitan dewan pengawas syariah dengan pengungkapan ISR, keterkaitan dengan DPS dapat mendorong manajemen selaku pelaksana operasi perusahaan untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* ( ISR) agar regulasi

Bank Indonesia terpenuhi serta menjalankan fungsi bank syariah yang turut mengupayakan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat (Kurniawan, 2019).

### 3. Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

#### a) Pengungkapan ( *Disclosure* )

Pengungkapan merupakan penyampaian informasi-informasi yang dianggap penting oleh perusahaan bagi *stakeholder* guna pengambilan keputusan. Media yang digunakan dalam pengungkapan adalah laporan tahunan perusahaan. Adapun pengungkapan dibedakan dalam tiga konsep yaitu cukup, wajar, dan penuh yang membedakan antara ketiga konsep tersebut adalah kelengkapan informasi yang disampaikan (Qulub dkk, 2019).

#### b) *Islamic Social Reporting*

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tolak ukur pelaporan kinerja sosial berbasis islami pada perusahaan – perusahaan (Rizfani & Lubis, 2018). Haniffa, (2002) mengatakan bahwa tujuan dari ISR adalah sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan masyarakat, dan meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

#### c) Pengungkapan *islamic social reporting*

*Social reporting* adalah perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan jawaban atas kebutuhan pengukuran tanggung jawab perusahaan yang berlandaskan syariat Islam. *Islamic Social Reporting* merupakan perluasan dari social reporting yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Haniffa, 2002).

Menurut Eksandy & Hakim, (2017) Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah pada laporan tahunan perbankan syariah diukur dengan nilai (*score*) dari indeks ISR dan dari masing-masing perbankan syariah setiap tahun. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perbankan syariah, satuan dari pengukuran yaitu jumlah, Maka variabel dapat diukur dengan rumus :

$$Disclosure\ level = \frac{jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{jumlah\ skor\ maksimum} \times 100$$

Menurut Ramadhani (2016) *islamic social reporting* di dalam laporan tahunan bank umum syariah dengan menggunakan indeks penelitian Haniffa, 2002 dan dimodifikasi dengan item-item pengungkapan memiliki skor 1 atau 0. Skor 1 akan diberikan apabila item ISR terdapat dalam data perusahaan dan skor 0 akan

diberikan apabila item ISR tidak ditemukan dalam data perusahaan, satuan dari pengukuran jumlah. Maka variabel dapat diukur dengan rumus :

$$ISR D = \frac{\text{jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{jumlah skor disclosure maksimum}} \times 100$$

#### 4. Ukuran perusahaan

Menurut Ramadhani (2016), Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut Khasanah & Gusliana Mais, (2020) ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dapat di ukur dengan berbagai cara yaitu total Asset, *Log size*, nilai pasar saham dan lain-lain.

#### 5. Profitabilitas

Menurut Eksandy & Hakim, (2017), salah satu indikator rasio profitabilitas adalah Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah ROA (*Return on Assets*). Hasil pengembalian *Return on Asset* atau investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Fungsi ROA untuk mengatur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin efektif penggunaan aktiva, sehingga akan memper besar laba, satuan dari pengukuran yaitu prosentase. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset} \times 100$$

Menurut Hartawati dkk, (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Nilai profitabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Nilai profitabilitas perusahaan pada penelitian ini diukur dengan ROE ( *return on equity* ). Hal ini dikarenakan ROE menunjukkan kinerja keuangan yang dilihat dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan dengan total equitas. Sehingga semakin tinggi ROE semakin baik kinerja keuangan kemungkinan besar perusahaan mempunyai kemampuan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami. Satuan yang digunakan rupiah, jadi rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Equitas} \times 100$$

Menurut ERSYAFDI dkk (2021), Profitabilitas dapat diukur menggunakan Basic Earning Power (BER), digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva mampu memperoleh laba dari operasi perusahaan, rumus perhitungan sebagai berikut :

$$BEP = \frac{Laba\ Operasi}{Aktiva} \times 100$$

Menurut ERSYAFDI dkk, (2021) Selain pengukuran diatas profitabilitas juga dapat diukur menggunakan profit margin, yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari total penjualan, rumus perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

## 6. Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Eksandy & Hakim, (2017) salah satu indikator rasio *leverage* adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau *Debt Ratio*. DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, satuan dari pengukuran yaitu prosentase. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai DAR adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Menurut Ramadhani, (2016) *Leverage* menggambarkan sampai sejauh mana jumlah modal sendiri dijamin atas utang. Rasio *leverage* diukur menggunakan DER dengan mentotal hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan. Satuan yang digunakan yaitu jumlah. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Menurut Ersyafdi dkk, (2021) dapat dihitung menggunakan *time interest earned*, rasio ini dihitung menggunakan angka-angka yang terdapat pada laporan laba rugi. Rasio ini untuk mengukur kemampuan

laba operasi dalam melunasi bunga utang. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Time Interest Earning} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Bunga}} \times 100$$

## 7. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah badan yang diberi wewenang untuk melakukan pengawasan/pengawasan dan mencermati aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut selalu mengikuti aturan dan prinsip syariah (Fakhruddin dkk, 2020). Rapat dewan pengawas syariah adalah rapat yang diselenggarakan oleh dewan pengawas syariah untuk mengkoordinasi dan membahas hal-hal yang terkait kegiatan perbankan syariah agar tetap sesuai dengan prinsip syariah (Shabrina dkk, 2021). Pengukuran yang dapat dilakukan untuk mengukur Variabel dewan pengawas syariah yaitu :

### a) Ukuran dewan pengawas syariah

Ukuran dewan pengawas syariah adalah jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan yang diukur dengan cara menghitung jumlah anggota DPS pada bank umum syariah. Dengan standar penilaian AAOIFI, jumlah DPS di masing-masing bank setidaknya 3 anggota.

### b) Jumlah rapat dewan pengawas syariah

Rapat dewan pengawas syariah adalah rapat yang diselenggarakan oleh dewan pengawas syariah untuk mengkoordinasi dan

membahas hal-hal yang terkait kegiatan perbankan syariah agar tetap sesuai dengan prinsip syariah (Shabrina dkk, 2021)

#### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan jumlah rapat dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting* disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Rosiana dkk, (2015). Esensi. Vol 5(1)	Variabel Independen : <b>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score</b>  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan positif, profitabilitas tidak berpengaruh, leverage tidak berpengaruh, Islamic Governance Score tidak berpengaruh.
2.	Fitriawan, (2016) Universitas Sebelas Maret. perpustakaan. uns.ac.id	Variabel Independen : <b>Kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan saham pemerintah</b>  Variabel Dependen : <b>ISR disclosure.</b>	Hasil uji dari regresi berganda menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Variabel lainnya, yakni kepemilikan saham pemerintah dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

**Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
3.	Ramadhani, (2016), JOM Feko, Vol. 3(1).	Variabel Independen : <b>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage</b> Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b>	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ISR, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR, Leverage berpengaruh terhadap ISR, Ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting
4.	Syafna, (2016). Applied and Environmental Microbiology. Universitas nengri padang.	Variabel Independen : <b>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage,</b> Ukuran Dewan Pengawas Syariah. Variabel Dependen: Islamic Social Reporting,	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Ukuran DPS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.
5.	Eksandy & Hakim, (2017). Universitas Muhamadiyah Surakarta. ISSN 2460-0784	Variabel Indenden : <b>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage.</b>  Variabel Dependen : Pengungkapan ISR	Hasil penelitian menunjukan : variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif, variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif, variabel leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
6.	Hartawati dkk, (2017), Jurnal Akuntansi, Vol :8(2)	<p>Variabel Independen : <b>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit</b></p> <p>Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr)</b></p>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR,profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR,kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISRkomite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.
7.	Nadlifiyah & Laila, (2017) Jurnal Ekonomi Syariah Teori Vol. 4 No. 1	<p>Variabel Independen : <b>company size, company age, profitability, liquidity</b></p> <p>Variabel Dependen : <b>Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure.</b></p>	Umur Perusahaan dan Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikanberpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
8.	Widarto, (2017). Universitas muhammadiyah surakarta	<p>Variabel Independen : <b>Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan</b></p> <p>Variabel Dependen : <b>Pengungkapan ISR</b></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. Kemudian kinerja lingkungan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.

**Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
9.	Kasih & Riri, (2018). <i>Internasional Conference on Islamic Finance, Economics and Business</i>	Variabel Independen : Muslim population, Islamic governance score, <b>profitability, leverage</b>  Variabel Dependen : Islamic social reporting	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Islamic governance score yang mempengaruhi <i>Islamic social reporting</i> , sedangkan variabel Muslim population, profitability, leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic social reporting</i>
10.	Mukhibad, (2018). <i>Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMA</i> . Vol 9(2). ISSN 2086-7603, e-ISSN 2088-5879	Variabel Independen : <b>Dewan pengawas syariah</b> (jumlah DPS, pendidikan DPS, Tingkat pendidikan DPS)  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan ISR</b>	Hasil menunjukkan variabel dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
11.	Rizfani & Lubis, (2018), <i>Jurnal Al-Muzara'ah</i> , Vol : 6(2), (ISSN p: 2337-6333; e: 2615-7659)	Variabel Independen : <b>Leverage, Ukuran perusahaan,</b> Umur perusahaan, Jumlah dewan komisaris, profitabilitas.  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan ISR</b>	ukuran perusahaan berpengaruh positif, umur perusahaan dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. jumlah dewan komisaris dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

**Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
12.	Rostiani & Sukanta, (2019). <i>Jurnal akuntansi bisnis dan ekonomi</i> . Vol 4(2). ISSN 2460-030X	Variabel Dependen : <b>Dewan pengawas syariah, profitabilitas, leverage</b>  Variabel Independen : <b>Pengungkapan ISR</b>	Hasil penelitian menunjukkan variabel DPS berpengaruh positif, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
13.	Sabrina & Betri, (2018). <i>Jurnal akuntansi dan bisnis</i> , Vol : 3(1)	Variabel Independen : <b>Profitabilitas Dan Leverage</b>  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. Hanya profitabilitas prtially yang dapat mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting secara signifikan. Memoderasi variabel ukuran perusahaan secara moderat bisa memperkuat maka hubungan antara profitabilitas dan leverage pada pengungkapan Pelaporan sosial Islam dengan moderasi murni.
14.	Suryadi & Lestari, (2018). <i>Jurnal Tabarru : Islamic Banking and finance</i> . p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465	Variabel Independen : <b>Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score</b> Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b>	Profitabilitas, penghargaan, dan Islamic governance score berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic social reporting.

**Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
15.	Wardani & Sari,( 2018) Journal of Finance and Islamic Banking. Vol.1(2) P-ISSN: 2615-2967 E-ISSN: 2615-2975	Variabel independen : <b>Profitability, Leverage, The Board of Commissioners, Supervisory Board of Sharia,</b> Variabel dependen : <b>ISR</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif, Dewan Komisaris berpengaruh positif, leverage dan jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.
16	Angga & Meisita, (2019). Thesis UMK	Variabel Independen : <b>Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Dewan pengawas syariah</b>  Variabel Dependen : <i>Islamic social reporting</i>	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>islamic social reporting</i> , dewan pengawas syariah berpengaruh negatif terhadap <i>islamic social</i>
17	Pratiwi, (2019). Universitas Muhammadiyah Magelang	Variabel Independen : Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Dewan Komisaris, <b>profitabilitas, Ukuran Perusahaan</b> dan kinerja keuangan  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan ISR</b>	ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting, profitabilitas dan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap Islamic Social Reporting, dan ukuran dewan pengawas syariah, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.

**Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
18.	Windi Astuti dan Keulana Erwin, (2019). <i>Internasional journal of public Budgeting. Accounting and Finance (IJPBAF)</i>	Variabel independen : Profit sharing financing, <b>firm size</b> , financial performance.  Variabel dependen : <b>Islamic social reporting disclosure</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure, dan kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pengungkapan
19	Alawiyah & Mais, (2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020	Variabel Independen : <b>Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen</b> Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)</b>	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, Leverage berpengaruh positif signifikan, Likuiditas negative tidak berpengaruh signifikan, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR).
20.	Ekawati & Anhar, (2020). Sekolah tinggi ilmu Ekonomi Indonesia	Variabel Independen : <b>Profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah, Investment Account Holder</b>  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b>	Profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah dan Investment Account Holder berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

### Lanjutan Tabel Penelitian Terdahulu

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
21.	Lestari, (2020), Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya	Variabel Independen : <b>Profiabilias, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan</b>  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b>	profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Sedangkan untuk variabel perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
22.	Puspawati dkk, (2020). Sriwijaya Internasional Jurnal of Dinamic Economics and Businnes, 4(3), p-ISSN: 2581-2904, e-ISSN: 2581-2912	Variabel Independen : <b>Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dewan pengawas syariah</b> Variabel Dependen: <b>Pengungkapan ISR</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan dewan komisaris berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR. Sedangkan dewan pengawas syariah dan komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR.
23.	Yusuf & Shayida, (2020), Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol : 2(1)	Variabel Independen : <b>Profitabilitas dan Leverage</b>  Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting</b> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Papa Perusahaan Di JII	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, profitabilitas yang di moderasi melalui ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. leverage yang di moderasi melalui ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR

### Lanjutan Tabel Penelitian Terdahulu

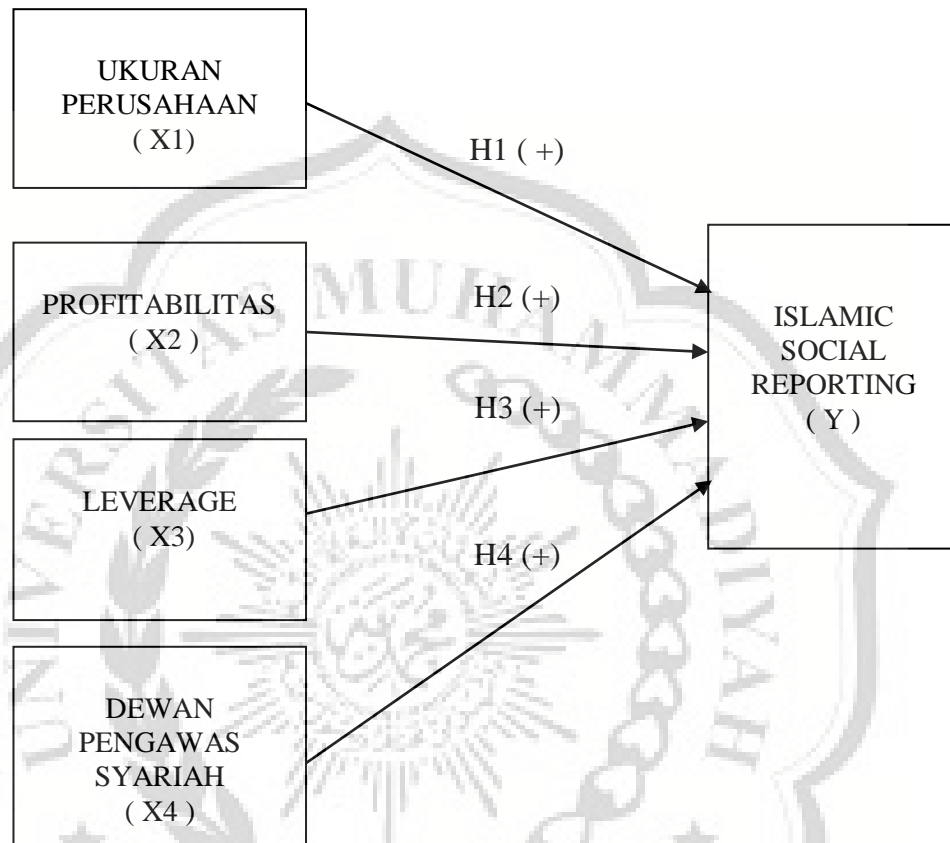
NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
24.	Fachrunnisa & Khotijah, (2021). <i>of Accounting and Financial Issue</i> . Vol 2(1). ISSN : 2775-4642	Variabel Independen : Nasabah, <b>dewan pengawas syariah</b> , teori stakeholder manajerial Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Lingkungan</b>	Nasabah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, Dewan pengawas syariah berpengaruh negatif, teori stakeholder mampu menggambarkan praktik pengungkapan lingkungan
25.	Hanifah, (2021), Jurnal Akuntansi	Variabel Independen : Profitabilitas, <b>Leverage</b> , Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Variabel Dependen : <b>Pengungkapan ISR</b>	Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), sedangkan variabel profitabilitas, leverage dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
26	Murdiansyah, (2021). <i>MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance</i> Vol. 5(1). E-ISSN 2654-8569. P-ISSN 2654-8577	Variabel independen : <b>Leverage</b> , Ukuran Dewan Komisaris, <b>Ukuran Dewan Pengawas Syariah</b> Variabel Dependen : <b>Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr)</b>	Leverage tidak berpengaruh, Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif, Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

**Lanjutan Tabel Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
27	Widiyanti dan Septiana, (2021) 2021, Jurnal Manajemen Vol 15(1). (e-ISSN:2477-300X p-ISSN:1978-6573)	Variabel Independen : <b>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dewan Komisaris Terhadap</b>  Variabel Dependent : <b>Pengungkapan SR</b>	variabel Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting
28	Yani & Suputra, (2020) Jurnal Akuntansi Vol 30(5).	Variabel Independen: Islamic governance score, <b>leverage</b> , likuiditas, <b>profitabilitas</b> . Variabel Dependen : <b>Islamic social reporting disclosure</b>	Hasil analisis menunjukkan bahwa, kepemilikan asing kepemilikan institusional, berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility

C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



Gambar 1.2. Kerangka Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas penjelasan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan. Total aset perusahaan diperoleh dari laporan akhir tahun periode dalam laporan tahunan. Ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap ISR (Pratiwi, 2019). Menurut Prasetyoningrum, (2019) menyatakan semakin besar ukuran perusahaan

biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan sebuah keputusan terkait dengan investor dalam perusahaan tersedut semakin banyak, dan tingkat pengungkapan perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan semakin besar ukuran perusahaan, sesuai dengan teori stakeholder.

Berdasarkan hasil penelitian Ramadhani (2016), Eksandy & Hakim (2017), Nohong dkk (2019), Hartawati dkk (2017), Yusuf & Shayida (2020), Astuti dkk (2019), menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

## 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Perusahaan yang memiliki tingkat profit lebih tinggi akan menarik investor, sehingga upaya perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat serta calon investornya, yaitu dengan meningkatkan pengungkapan tanggungjawab sosialnya, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pengungkapan informasi sosial Eksandy & Hakim (2017). Hubungan profitabilitas dengan teori stakeholder adalah jika perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi

perusahaan, teori stakeholder mendukung hubungan positif profitabilitas terhadap ISR.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Wardani & Sari (2018), Yusuf & Shayida (2020), Sabrina & Betri (2018), dan Widarto (2017) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *pengungkapan Islamic Social Reporting*.

### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi maka akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi, salah satunya informasi sosial yang lebih kepada pihak luar, kepada pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang dan bertujuan memberikan keyakinan kepada kreditor bahwa perusahaan tidak melanggar *covenants* ( perjanjian ) yang ada ( Ramadhani, 2016 ).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Ramadhani (2016), Alawiyah & Mais (2020), Syafna (2018), dan Ersyafdi dkk (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif pada pengungkapan *islamic social reporting*. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H3 : *Leverage* berpengaruh positif pada pengungkapan *islamic social reporting*.

#### 4. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap *Islamic Social Reporting*

Dewan Pengawas Syariah yaitu badan independen yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) pada perbankan syariah (Sunarto, 2016). Keefektifan dewan pengawas syariah akan terlihat jika sering melaksanakan diskusi/rapat atas masalah yang dikhawatirkan akan melanggar prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan operasi bisnis syariah (Purwati, 2016). Teori yang di gunakan yaitu teori legitimasi menyatakan dewan pengawas syariah dapat mendorong manajemen selaku pelaksana operasi perusahaan untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) agar regulasi Bank Indonesia terpenuhi serta menjalankan fungsi bank syariah yang turut mengupayakan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat (Kurniawan, 2019).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Rukmana (2020), Rostiani & Sukanta (2019), Mukhibad (2018), dan Ekawati & Anhar (2020), yang menyatakan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sehingga hipotesis sebagai berikut :

H4: Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap *Pengungkapan Islamic Social Reportin*.